

BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Ruas Jalan Angkasa Raya masih belum tersedia, baik jalur pejalan kaki maupun fasilitas penyeberangan. Fasilitas pejalan kaki di Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo telah tersedia trotoar selebar 1,5 meter tanpa fasilitas penyeberangan. Ruas Jalan Ciremai Raya telah tersedia trotoar selebar 1,7 meter tanpa adanya fasilitas penyeberangan.
2. Fasilitas pejalan kaki di area SDN Penggung Utara masih memiliki tingkat pelayanan F dimana memiliki karakteristik luas jalur pejalan kaki $<0,5 \text{ m}^2/\text{pejalan kaki}$ dengan arus pejalan kaki beragam. Sedangkan fasilitas pejalan kaki di area Pasar GTC masih memiliki tingkat pelayanan A dengan karakteristik para pejalan kaki dapat berjalan dengan bebas, termasuk dapat menentukan arah berjalan dengan bebas, dengan kecepatan yang relatif cepat tanpa menimbulkan gangguan antar pejalan kaki. Fasilitas pejalan kaki di area Pasar Perumnas masih memiliki tingkat pelayanan B dimana memiliki karakteristik para pejalan kaki masih dapat berjalan dengan nyaman dan cepat tanpa mengganggu pejalan kaki lainnya, namun keberadaan pejalan kaki yang lain sudah mulai berpengaruh pada arus pejalan kaki.
3. Ruas Jalan Angkasa Raya diperlukan pengadaan trotoar selebar 1,6 meter, sedangkan Ruas Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo membutuhkan penambahan lebar trotoar agar memiliki lebar 1,6 meter, dengan ditambahkan pengadaan fasilitas penyeberangan berupa *pelican crossing* dengan lapak tunggu. Ruas Jalan Ciremai Raya telah memenuhi lebar ideal trotoar namun diperlukan sterilisasi dari para pedagang kaki lima.

4. Pengadaan fasilitas pejalan kaki di Jalan Angkasa Raya berupa trotoar tanpa fasilitas penyeberangan selebar 1,6 meter dari sebelumnya hanya berupa tanah sebagai bahu jalan. Ruas Jalan Doktor Cipto Mangunkusumo dilakukan pelebaran trotoar dimana kondisi eksisting hanya 1,5 meter menjadi 1,6 meter, serta pengadaan fasilitas penyeberangan berupa pelican crossing dengan lapak tunggu. Ruas Jalan Ciremai Raya dilakukan sterilisasi terhadap pedagang kaki lima sehingga trotoar mampu berfungsi dengan baik, sedangkan Ruas Jalan Ciremai Raya belum memenuhi kriteria standar penyediaan fasilitas penyeberangan dimana minimal sejumlah 50 orang/jam.

V. 2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Metode yang digunakan dalam menghubungkan antar variabel karakteristik pejalan kaki dapat menggunakan metode lainnya yang telah dikembangkan selain metode Greenshields.
2. Perlu diadakannya studi lebih lanjut mengenai fasilitas pejalan kaki di Kota Cirebon pada fungsi jalan yang lain sebagai bahan pembandingan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat membahas lebih lanjut hal yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti kinerja ruas jalan yang terdampak akibat rekomendasi pelebaran trotoar, serta rencana anggaran biaya tentang pengadaan fasilitas pejalan kaki yang telah direkomendasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Kepadatan Penduduk menurut Provinsi 2019-2021*. Diakses pada 3 Januari 2023 dari <https://www.bps.go.id/indicator/12/141/1/kepadatan-penduduk-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. *Kota Cirebon Dalam Angka*. 2021. Diakses pada 29 Desember 2022 dari <https://cirebonkota.bps.go.id/>
- Departemen Pekerjaan Umum. 1999. *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki pada Jalan Umum*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2004. *Pedoman Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah
- Elfian, A. J. (2021). *Karakteristik Pejalan Kaki Kawasan Mall Pelayanan Publik di Kota Pekanbaru*
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2023. *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga
- Mantik, V. G., Timboeleng, J. A., & Jefferson, L. 2018. *Perencanaan Kebutuhan Pedestrian Pada Ruas Jalan Suprpto Kota Manado*
- Nugroho Julianto, E. 2010. *Hubungan Antara Kecepatan Volume dan Kepadatan Lalu Lintas Ruas Jalan Siliwangi Semarang*
- Papadimitriou, E., Lassarre, S., & Yannis, G. (2017). Human Factors Of Pedestrian Walking and Crossing Behaviour. *Transportation Research Procedia*, 25, 2002–2015. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2017.05.396>
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Jakarta
- Prasetyaningsih, I. 2010. *Analisis Karakteristik dan Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Pasar Malam Ngarsopuro Surakarta*.

- Pratama, N., Raya Prabumulih, J. K., & Selatan, S. 2014. Studi Perencanaan Trotoar di Dalam Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya. In *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan* (Vol. 2, Issue 2).
- Putra, S., Purbanto, G. R., & Negara, W. N. 2013. *Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus: Jalan Diponegoro di Depan Mall Ramayana)*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jieits/article/view/5612/4257>
- Saputra, A. D. 2018. Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dari Tahun 2007-2016. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(2), 179. <https://doi.org/10.25104/warlit.v29i2.557>
- Surat Edaran Menteri PUPR No 02 2018 tentang Pemberlakuan 4 Bidang Jalan dan Jembatan. Jakarta
- Tanan, N. 2011. *Fasilitas Pejalan Kaki*. Kementerian Pekerjaan Umum
- UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Wahyudi, A. 2022. *Jawa Timur, Provinsi dengan Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Tertinggi* / *Barisan.co*. Diakses pada 3 Januari 2023 dari <https://barisan.co/jawa-timur-provinsi-dengan-tingkat-kecelakaan-lalu-lintas-tertinggi/>
- WHO. 2013. *Keselamatan Pejalan Kaki*. Diakses pada 27 Desember 2022 dari www.who.int/roadsafety/en/
- WHO. 2022. *United Nations to act for global road safety*. Diakses pada 16 November dari <https://www.who.int/news/item/28-06-2022-united-nations-to-act-for-global-road-safety>
- Wibowo, D. A. 2013. *Analisis Kinerja Ruas Jalan Cipto Mangunkusumo Kota Cirebon Setelah Adanya Cirebon Super Block*